

PENYULUHAN PENTINGNYA PENGENALAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI

Suprih Ambawani^{1*}, Siti Saudah², Bernadetta Eko Putranti³

¹Program Studi Teknologi Mesin Universitas AKPRIND Indonesia

²Program Studi Teknik Industri Universitas AKPRIND Indonesia

³Program Studi Teknik Mesin Universitas AKPRIND Indonesia

Email: suprihambawani@akprind.ac.id*

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa Inggris perlu dikuasai sebagai sarana untuk menyiapkan SDM agar dapat meningkatkan daya saing individu di pasar kerja global. Bahasa Inggris perlu dikenalkan sejak usia dini yang merupakan periode emas atau dikenal dengan “golden age” dimana anak-anak memiliki kemampuan optimal untuk belajar bahasa. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah 1) memberikan gambaran kepada orang tua pentingnya kemampuan Bahasa Inggris di era global, dan 2) memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu tentang metode yang tepat mengenalkan Bahasa Inggris kepada AUD supaya dapat menumbuhkan minat, motivasi belajar Bahasa Inggris, serta kepercayaan diri anak dan mampu bersaing di era global. Kegiatan PkM dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2024 pukul 09.00-12.30 Wib. di Ruang Serbaguna Kapanewon Mlati, Sleman dengan peserta ibu-ibu di Kapanewon Mlati, Sleman, DIY. Metode pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan melalui ceramah disertai simulasi cara mengenalkan Bahasa Inggris kepada AUD yang diberikan melalui gambar, lagu, gerak, dongeng, permainan menyenangkan dan sesi tanya jawab. Hasil dari kegiatan PKM diperoleh bahwa materi penyuluhan yang disampaikan mampu meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang pentingnya mengenalkan Bahasa Inggris, serta menjadi cara yang tepat dan kreatif mengenalkan Bahasa Inggris kepada AUD yang menumbuhkan minat dan motivasi belajar Bahasa Inggris, membentuk pembelajar yang mandiri dan mampu bersaing di era global. Maka, diharapkan orang tua mampu menumbuhkan minat belajar Bahasa Inggris sejak usia dini yang berdampak pada pendidikan dan karir anak di masa depan.

Kata Kunci: Anak usia dini, bahasa inggris, usia emas

ABSTRACT

English language skills need to be mastered as means to prepare human resources to increase individual competitiveness in the global job market. English needs to be introduced from an early age, also known as the "golden age" where children have optimal ability to learn various languages. The purpose of this Community Service activity is 1) to provide parents with an overview of the importance of English language skills in the global era, and 2) to provide knowledge to mothers about the right method to introduce English to preschooler so that it can foster interest, motivation to learn English, and children's self-confidence and be able to compete in the global era. The Community Service activity was held on August 6, 2024 at 09.00-12.30 WIB. in the Multipurpose Room of Kapanewon Mlati, Sleman with participants from mothers in Kapanewon Mlati, Sleman, DIY. The method of implementing the activity was in the form of counseling through lectures accompanied by simulations of how to introduce English to preschoolers which were given through pictures, songs, movements, fairy tales, fun games and question and answer sessions. The results shower that the delivery of counseling material was able to improve mothers' understanding of the importance of introducing English, as well as being an appropriate and creative way to introduce English to preschooler which fosters interest and motivation to learn English, as well as

forming independent learners who are able to compete in the global era. Therefore, it is hoped that parents will be able to foster interest in learning English from an early age which will have an impact on children's education and careers in the future.

Key Words: Early childhood, english, golden age

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris di era globalisasi saat ini memegang peranan sangat penting dalam aspek kehidupan, mulai dari sebagai alat komunikasi internasional, pendidikan, teknologi, dan bisnis. Kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kunci untuk menyiapkan SDM yang mampu bersaing di pasar kerja global. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Inggris perlu dikuasai dan dikenalkan kepada anak sejak usia dini yang merupakan periode emas atau yang dikenal dengan “golden age.”

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan bahasa di TK atau prasekolah masa emas (*golden age*) 0-6 tahun sangat penting, karena anak-anak memiliki kemampuan optimal belajar bahasa. *Golden age* berlangsung dari lahir hingga anak berusia enam sd. tujuh tahun. Periode ini dianggap waktu terbaik memperkenalkan dan mengajarkan bahasa kedua termasuk Bahasa Inggris, karena pada periode ini otak anak mampu menyerap informasi dengan cepat dan efisien. Hammerly (1982) menyatakan bahwa belajar bahasa asing atau bahasa kedua baik dimulai lebih awal. Lalu, Santrock (2007)., Ur (1996) menyatakan bahwa anak-anak belajar bahasa asing lebih cepat dan baik dari pada orang dewasa. Maka, penting untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak sejak usia dini agar mampu belajar bahasa dengan lebih cepat.

Banyak manfaat yang diperoleh ketika mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak sejak usia dini. Penelitian Mustafa (Larasaty., dkk. (2022)) mengatakan bahwa menguasai bahasa asing sejak dini memiliki manfaat yang baik bagi perkembangan anak. Montessori (1991) menyatakan di usia dini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar, sehingga berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Mustafa (Uzer, (2020) menyatakan bahwa anak yang menguasai bahasa asing memiliki kelebihan intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa, dan sosial. Mengenalkan Bahasa Inggris sejak dini kepada anak-anak memberikan banyak manfaat yang berdampak positif terhadap perkembangan kognitif dan sosialnya, antara lain: 1) anak yang belajar Bahasa Inggris di usia dini tidak takut melakukan kesalahan sehingga cepat belajar, 2) meningkatkan kemampuan kognitif anak, 3) melatih otak anak,

termasuk kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, dan mendengarkan dengan baik, 3) meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan melakukan *multitasking*, 4) menumbuhkan kreativitas anak, dan 5) membantu anak dalam hal akademis.

Mengenalkan Bahasa Inggris kepada AUD dapat dimulai dari lingkungan keluarga. Peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris. Orang tua dapat mengajarkan Bahasa Inggris pada anak, meskipun kurang atau tidak menguasai Bahasa Inggris. Hal yang perlu dilakukan orang tua adalah menunjukkan semangat dan dukungan agar anak termotivasi belajar Bahasa Inggris, sehingga proses belajar lebih efektif dan bermakna, serta memberikan dasar bagi anak untuk menguasai Bahasa Inggris yang sangat membantu masa depan anak. Mengenalkan Bahasa Inggris kepada AUD sebaiknya menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak sehingga tercapai secara optimal (Syafei, 2016). Anak usia dini menyukai dunia bermain yang menyenangkan. Gambar, dongeng, dan permainan adalah sumber yang menarik perhatian anak (Ur, 1996). Jadi diperlukan pendekatan kreatif, alami, dan menyenangkan untuk mengenalkan Bahasa Inggris kepada AUD, sehingga anak tertarik dan tidak bosan, serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar Bahasa Inggris secara mandiri. Kegiatan menyenangkan dapat dilakukan untuk mengenalkan Bahasa Inggris kepada AUD antara lain melalui bermain, bernyanyi, membaca buku/dongeng, menonton film, dan kegiatan lain yang mendukung perkembangan bahasa anak.

Oleh karena itu, penulis akan melaksanakan kegiatan PkM berupa penyuluhan kepada ibu-ibu di Kapanewon Mlati, Sleman tentang pentingnya mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak AUD dan metode mengenalkan Bahasa Inggris kepada AUD. Adapun tujuan dari kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut: 1) memberikan gambaran kepada orang tua pentingnya kemampuan Bahasa Inggris di era global, 2) memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu tentang metode yang tepat untuk mengenalkan Bahasa Inggris kepada AUD supaya dapat menumbuhkan minat, motivasi belajar Bahasa Inggris, dan kepercayaan diri anak dan mampu bersaing di era global.

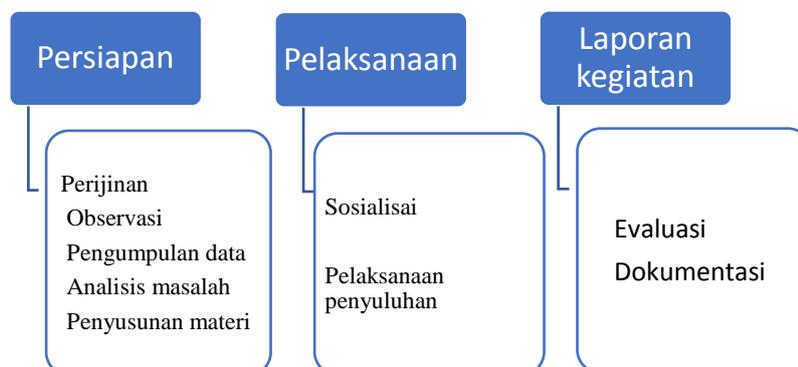
Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PkM ini adalah: 1) meningkatkan peran perguruan tinggi untuk terlibat dalam penyelesaian masalah di masyarakat, 2) meningkatkan hubungan perguruan tinggi dan mitra dalam mempersiapkan SDM agar mampu bersaing

secara global melalui penyuluhan kepada masyarakat, 3) meningkatkan pemahaman orang tua, khususnya ibu-ibu akan pentingnya mengenalkan Bahasa Inggris di era globalisasi, dan 4) memberikan gambaran tentang cara mengenalkan Bahasa Inggris kepada AUD dan menumbuhkan minat belajarnya sejak dini. Sehingga, diharapkan anak-anak mampu mengembangkan keterampilan Bahasa Inggris sejak usia dini dan semakin percaya diri dan memberikan dasar yang kokoh untuk masa depan anak.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan PkM ini adalah memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu di Kapanewon Mlati melalui ceramah dan simulasi tentang pentingnya mengenalkan Bahasa Inggris kepada Anak Usia Dini (AUD), dilanjutkan tanya jawab tentang pentingnya mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini dan cara yang tepat untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini. Adapun sasaran dari pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah ibu yang berasal dari 5 kelurahan di wilayah Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Ada 3 tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini, yaitu: 1) tahap persiapan, yang meliputi pengurusan perijinan dan pelaksanaan observasi/survey, pengumpulan data, analisis permasalahan di masyarakat, dan penyusunan bahan/materi penyuluhan, 2) pelaksanaan kegiatan, berupa penyuluhan kepada ibu-ibu tentang pentingnya mengenalkan Bahasa Inggris sejak AUD dan metode mengenalkan Bahasa Inggris kepadanya, dan 3) pelaporan kegiatan, bertujuan untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, dan melaporkan hasil, manfaat dan hambatan, serta solusi dari kegiatan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM melalui penyuluhan kepada ibu-ibu di Kapanewon Mlati Sleman tentang pentingnya mengenalkan Bahasa Inggris kepada Anak Usia Dini (AUD) yang

dilaksanakan oleh kelompok dosen. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Agustus 2024, pukul 09.00-12.30 Wib. di Ruang Serbaguna Kapanewon Mlati Sleman yang berjarak 12 km dari kampus Universitas AKPRIND Indonesia. Peserta kegiatan PkM adalah ibu-ibu wilayah Kapanewon Mlati Sleman yang berjumlah 38 orang.

Ada 3 tahapan dalam melaksanakan kegiatan PkM ini, yaitu:

Tahap Persiapan, dilaksanakan pada bulan Oktober, meliputi pengurusan perizinan dan observasi/survei, pengumpulan data, analisis permasalahan masyarakat, dan sosialisasi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan Ketua Tim Penggerak PKK Kapanewon Mlati beserta anggota tim lainnya. Ibu Ketua Penggerak PKK dan anggota tim penggerak PKK sangat mendukung kegiatan PkM tentang pentingnya mengenalkan Bahasa Inggris dan metode pengenalannya kepada anak sejak usia dini dengan membantu mengurus izin pelaksanaan PkM, hal lain terkait administrasi pelaksanaan kegiatan, mengatur jadwal, sosialisasi kegiatan, dan mengundang ibu-ibu di 5 kelurahan wilayah Kapanewon Mlati, Sleman serta menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan.



Gambar 1. Tim Pelaksana PkM Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan

Tahap Pelaksanaan, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Agustus 2024 pukul 09.00-12.30 Wib. di Ruang Serbaguna Kapanewon Mlati dengan susunan acara berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan PkM

Jam	Acara
08.00-09.00	Persiapan Acara
09.00-09.15	Peserta memasuki ruang acara
09.15-09.30	Pembukaan
09.30-10.30	Kegiatan Pelatihan
10.30-12.15	Tanya Jawab
12.15-12.30	Penutup

Tahap pelaksanaan diawali dengan memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu tentang pentingnya mengenalkan Bahasa Inggris untuk anak sejak dini yang berdampak pada masa depan anak. Lalu, diberikan metode mengenalkan Bahasa Inggris disertai simulasi cara mengenalkan Bahasa Inggris kepada AUD. Beberapa contoh kegiatan kreatif untuk

mengenalkan Bahasa Inggris kepada AUD melalui penggunaan gambar, lagu, gerak, dongeng, permainan yang menyenangkan, seperti mengenal angka, buah, benda-benda di sekitar, dan lainnya yang dapat menarik minat AUD. Sesi tanya jawab terkait pentingnya mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak sejak usia dini dan cara mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak diberikan setelah pemberian materi.



Gambar 3. Pemaparan Materi



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab

Ibu-ibu yang hadir sangat senang dan antusias menyimak materi yang disampaikan, serta tertarik dengan simulasi mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak melalui gambar, lagu dan gerak, permainan yang menyenangkan lainnya yang dapat menarik minat anak. Banyak pertanyaan diajukan terkait cara memberikan motivasi dan mendampingi anak untuk belajar Bahasa Inggris sejak dini yang kurang dipahami peserta selama ini.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PkM adalah: 1) meningkatnya kesadaran orang tua akan pentingnya mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak sejak dini, karena penguasaan Bahasa Inggris memberikan keuntungan di masa depan, 2) meningkatnya kesadaran orang tua untuk mengenalkan Bahasa Inggris sejak dini, karena AUD mampu mempelajari dan menguasai bahasa lebih cepat dibandingkan usia yang lebih tua (remaja atau dewasa), 3) meningkatnya dukungan orang tua terhadap pendidikan anak, karena menyadari pentingnya kemampuan Bahasa Inggris sehingga memotivasi dan menyediakan fasilitas belajar, mainan edukatif, atau aplikasi pembelajaran yang membantu anak belajar Bahasa Inggris, 4) membantu orang tua mempersiapkan masa depan anak, karena mengenalkan Bahasa Inggris sejak dini berarti membantu anak mempersiapkan diri untuk peluang pendidikan dan karir yang lebih luas, 5) orang tua percaya diri dan mengetahui metode untuk mendampingi anaknya dalam mengenalkan Bahasa Inggris sejak dini, dan 6) keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar Bahasa Inggris menumbuhkan minat anak untuk belajar bahasa Inggris sejak dini.



Gambar 5. Tim Penyuluh dan Peserta

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan PkM ini disimpulkan bahwa kerjasama antara perguruan tinggi dan mitra memberikan solusi atas permasalahan di masyarakat. Materi penyuluhan yang disampaikan mampu meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang pentingnya mengenalkan Bahasa Inggris, serta menjadi cara yang tepat dan kreatif untuk mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak usia dini sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar Bahasa Inggris, juga membentuk pembelajar yang mandiri dan mampu bersaing di era global.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah pelaksanaan kegiatan ini diharapkan kegiatan serupa perlu dilanjutkan untuk membantu menyiapkan generasi yang siap bersaing secara global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Camat, Ketua dan ibu-ibu tim penggerak PKK Kapanewon Mlati Sleman DIY, serta kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas AKPRIND Indonesia yang telah memberi dukungan dan membantu terselenggaranya kegiatan PkM ini.

REFERENSI

- Christina, N.W. 2010. *English for Kindergarten Students*. Jakarta. Talenta Media Utama.
- Hammerly, H. 1982. *Synthesis in Second Language Teaching*. Burnaby, BC: Second Language Publications.
- Larasaty, G., dkk. 2022. "*Fun English*" sebagai Kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Indramayu. Room of Civil Society Development, Vol.1 No.4 Hlm.96-102.

- Montessori, M. 2004. *The Discovery of the Child*. Aakar books.
- Santrock, J.W. 2007. *Child Development*. Texas: McGraw-Hill.
- Syafei, A.F.R. 2016. *Teaching English to Indonesian young Learners* (Ed. Pertama). Jakarta: Kencana.
- Ur, P. 1996. *A Course in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Uzer, Y. 2020. *Penerapan Bahasa Inggris Menggunakan Metode Story Telling untuk Anak Usia Dini*. Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.3 No.2 Hlm.157-165.